

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat di peroleh kesimpulan terkait pengaruh upah minimum, tingkat pendidikan dan investasi terhadap penyerapan tenaga di Provinsi Banten tahun 2011-2015 adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Upah Minimum Provinsi Banten tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten. Hasil penelitian yang juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Imam Buchari pada tahun 2016 dengan judul “pengaruh upah minimum dan Tingkat Pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri manufaktur di Pulau Sumatera tahun 2012-2015” menyatakan bahwa upah minimum tidak memberikan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut karena upah minimum tidak memiliki dampak penurunan penyerapan tenaga kerja dikarenakan ketika tingkat upah naik maka pekerja mampu memenuhi kebutuhan hidup lebih tinggi dari angka kebutuhan hidup layak. Ketika nutrisi para pekerja lebih baik maka mereka akan memiliki produktivitas yang lebih tinggi dan dampaknya akan meningkatkan output.

2. Tingkat Pendidikan di Provinsi Banten berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja.. hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Buchari pada tahun 2016 yang berjudul pengaruh upah minimum dan tingkat pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri manufaktur di Pulau Sumatera 2012-2015 yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut karena perusahaan memiliki hubungan yang saling menguntungkan , untuk menyerap angkatan angkatan, pendidikan bukan menjadi tolak ukur akan tetapi lebih didasarkan pada kemampuan dan keterampilan yang dimiliki..

### 3. Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Inflasi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Haris Romadhoni pada tahun 2017 dengan judul Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja yang menyatakan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini berarti, bahwa dengan tingginya tingkat investasi maka perusahaan akan meningkatkan output sehingga membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti di Provinsi lain atau Indonesia.

2. Diharapkan untuk menambah periode penelitian.
3. Dapat menggunakan variabel independen yang lainnya untuk dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja seperti jumlah unit usaha, PDRB, dan lain-lain.